



KR-Thoha
Pembagian sayuran kol memperingati HKGB ke-72.

PERINGATI HKGB KE-72 Dilakukan Pembagian Sayuran

MAGELANG (KR) - Dalam rangkaian memperingati Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari (HKGB) ke-72, Bhayangkari Cabang Magelang Kota menggelar aksi sosial membagikan 1 ton sayuran kol kepada masyarakat di depan Mako Polres Magelang Kota, Kamis (3/10) sore.

Kegiatan ini memperoleh perhatian masyarakat. Tidak hanya mereka yang berada di sekitar alun-alun Kota Magelang, tetapi juga masyarakat luas yang melintas di jalan alun-alun selatan Kota Magelang, baik yang naik sepeda motor maupun angkutan umum. Mereka menghentikan kendaraannya untuk memperoleh pembagian sayuran kol gratis tersebut.

Ketua Bhayangkari Cabang Magelang Kota, Rani Dhanang Bagus bersama pengurus Bhayangkari dan anggota Polwan Polres Magelang Kota juga ikut berbaris dalam kegiatan ini, termasuk ikut membagikan sayuran tersebut. Kami membagikan sebanyak 1 ton sayuran kol yang dipanen dari petani. Kegiatan ini merupakan bagian dari perayaan Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari ke-72," ujarnya.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga bagi petani. Dengan adanya kerjasama ini, Bhayangkari dan Polwan Polres Magelang Kota turut membantu petani dalam proses panen. Kegiatan berbagi ini menjadi wujud nyata kepedulian Bhayangkari Cabang Magelang Kota terhadap petani dan masyarakat sekitar, sekaligus memperkuat hubungan antara kepolisian dengan warga. (Tha)-f

PILKADA BANYUMAS 2024 Bawaslu Tangani 5 Kasus

BANYUMAS (KR) - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Banyumas saat ini menangani lima kasus dugaan pelanggaran selama tahapan Pilkada 2024. Anggota Bawaslu Kabupaten Banyumas, Yon Daryono, Kamis (3/10) menjelaskan, dari lima kasus tersebut, tiga merupakan pelanggaran administrasi dan dua lainnya terkait pelanggaran perundang-undangan.

Yon Daryono menekankan bahwa semua kasus telah ditindaklanjuti dan disampaikan kepada instansi terkait untuk proses lebih lanjut. "Dua pelanggaran administrasi yang kami tangani terkait rekrutmen anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS). Mereka terlibat sebagai saksi saat Pemilu, serta anggota PPS Sokaraja Lor yang tercatat sebagai pengurus partai politik," ungkap Yon.

Kemudian satu kasus pelanggaran administrasi lain yang melibatkan seorang Komisioner KPU Kabupaten Banyumas, yang tidak menindaklanjuti saran perbaikan yang diberikan oleh Bawaslu. Selain itu, ada dua kasus dugaan pelanggaran perundang-undangan yang ditemukan berkaitan dengan netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Kepala Desa.

Salah satunya adalah pelanggaran netralitas oleh seorang dosen Fakultas Kedokteran Universitas Jendral Soedirman yang terlibat dalam kegiatan rapat dukungan untuk Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah pada 21 September 2024. "Kasus lain terkait Kepala Desa Keniten yang mengarahkan audiensi untuk memilih calon bupati saat rapat sosialisasi pembentukan KPPS," tambah Yon.

Yon Daryono menegaskan bahwa semua kasus tersebut telah selesai ditangani dan telah diteruskan kepada pihak-pihak berwenang untuk diberikan sanksi. Tiga pelanggaran administrasi telah disampaikan kepada Ketua KPU Kabupaten Banyumas, sedangkan dua pelanggaran lainnya diserahkan kepada Pj Bupati dan Rektor Universitas Jendral Soedirman.

"Dengan demikian, Bawaslu Kabupaten Banyumas berkomitmen untuk menjaga integritas proses pemilihan umum dan menindaklanjuti setiap dugaan pelanggaran demi terciptanya Pilkada yang bersih dan transparan," tandas Yon Daryono. (Dri)-f

DI KABUPATEN SUKOHARJO Layanan Admindak Dimaksimalkan

SUKOHARJO (KR) - Kebutuhan pelayanan administrasi kependudukan (Admindak) tinggi, bahkan satu hari tercatat ada ratusan pemohon. Kondisi tersebut membuat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Sukoharjo memaksimalkan pelayanan pada akhir pekan khususnya hari Sabtu di tingkat kecamatan.

Kepala Dispendukcapil Sukoharjo, Budi Susetyo mengatakan, dalam sehari permohonan pelayanan Admindak di kantor Dispendukcapil Sukoharjo meliputi Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el), Kartu Keluarga (KK), akta kelahiran, akta kematian, Kartu Identitas Anak (KIA), dan lainnya. Tingginya permohonan pelayanan Admindak tersebut terjadi pada hari Senin sampai Jumat. Kondisi sama juga terjadi di kantor pelayanan Dispendukcapil di tingkat kecamatan.

"Dispendukcapil Sukoharjo sudah memaksimalkan pelayanan dengan menambah loket dan petugas. Namun permohonan pelayanan tetap membludak setiap hari," jelasnya, Jumat (4/10). Dengan memaksimalkan pelayanan di tingkat kecamatan, diharapkan dapat mengurangi kepadatan di kantor Dispendukcapil Sukoharjo.

Pelayanan di kecamatan sama seperti di Dispendukcapil, tetapi di kecamatan ada tambahan pelayanan hingga Sabtu. "Pelayanan Admindak di tingkat kecamatan semakin dimaksimalkan khususnya dalam menghadapi Pilkada 2024. Sebab banyak permohonan Admindak seperti KTP dari pemilih pemula," tandas Budi Susetyo. Untuk pelayanan weekend tersebut, Dispendukcapil Sukoharjo juga sudah menyiapkan petugas dan peralatan yang dibutuhkan. (Mam)-f

SISTEM IRIGASI TETES DI PURBALINGGA

Inovasi Baru Berbasis Teknologi IoT

INOVASI sistem pengairan pertanian diperkenalkan kepada petani di Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. Sistem pertanian modern itu memanfaatkan teknologi *Internet of Things (IoT)*, berupa *drip irrigation* (irigasi tetes) yang menggunakan perangkat penyemprot tanaman otomatis ke tanaman lada.

"Yang bisa dikontrol itu *drip* dan *spray*, bisa berupa air baku, bisa *fungisida*, bisa pupuk atau insektisida," tutur Dwiky, seorang pemuda tani Desa Kedarpan Kecamatan Kejobong dalam Sambang Tani Kecamatan Kejobong di Balai Desa Pangempon, Kamis (3/10).

Dengan menggunakan *smartphone*, lanjut Dwiky, *drip irrigation* bisa dikendalikan dan diatur dari jarak jauh, bahkan dari luar kota. Pengaturan meliputi penyemprotan otomatis dengan ritme tertentu. Alat ini juga sudah dilengkapi fungsi pemantauan dengan sensor suhu, kelembaban dan keasaman tanah.

Meski demikian, pemanfaatan teknologi IoT untuk *drip irrigation* itu belum dimanfaatkan untuk pertanian luas. Dwiky mengaku

baru memanfaatkan secara pribadi di untuk pertanian melon yang ia miliki. "Karena untuk perangkat *drip* dan *spray*, semakin luas lahan tentu akan semakin mahal. Tapi untuk *microcontroller*, seberapa luasnya kebutuhannya sama, jadi tidak terlalu mahal. Karena harga rotak untuk *microcontroller* hanya Rp 35 ribu dan setiap satu sensornya sekitar Rp 20 ribuan," jelasnya.

Asisten Ekonomi dan Pembangunan Setda Pemkab Purbalingga, Mukodam yang mewakili

Plt Bupati Purbalingga mengapresiasi penggunaan teknologi dalam pertanian. Mukodam juga mengapresiasi berkembangnya kelompok pemuda tani di Kecamatan Kejobong. "Pemuda tani ini diharapkan menjadi pelopor bagi lainnya, agar pentingnya sektor pertanian itu terus terjaga sampai kapanpun, regenerasinya terus berjalan," ujarnya.

Kehadiran pemuda tani diharapkan membawa terobosan baru dalam pertanian. Khususnya dalam efisiensi kerja melalui modernisasi

pertanian. Hal itu akan menjadi daya tarik bagi dunia pertanian, karena sudah tidak lagi belepotan dan *prengosan* (capek). "Mari kita upayakan secara bertahap khusus yang anak-anak muda. Budidayanya tetep jalan, tapi petaninya bisa jalan-jalan. Itu kan pertaniannya jadi lebih *keren*," tuturnya.

Mukodam juga mengapresiasi sistem *drip irrigation* yang sudah tersentuh teknologi IoT. Diharapkan pada saatnya nanti sistem tersebut bisa diterapkan di lahan yang lebih luas. Sistem *drip irrigation* juga dinilai cocok untuk pertanian di wilayah yang susah air seperti Kejobong.

Kegiatan Sambang Tani Kecamatan Kejobong ini juga memamerkan inovasi tanaman Lada Sambung. Tanaman lada yang dikembangkan oleh petani Lada dari Desa Langgar Kecamatan Kejobong ini dinilai memiliki tingkat produktivitas yang tinggi dan tahan terhadap berbagai hama dan penyakit. Selain itu dipamerkan juga kambing Kejobong, yang juga kekayaan genetik lokal dengan berbagai keunggulan. (Toto Rusmanto)-f



KR-Toto Rusmanto
Sistem irigasi tetes berbasis teknologi Internet of Things di Kejobong Purbalingga.

KUOTA DARI PUSAT 554 FORMASI

Sukoharjo Buka Penerimaan PPPK 2024

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo resmi membuka penerimaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tahun 2024 dengan jumlah 554 formasi tenaga pendidik, teknis dan kesehatan. Kuota yang disediakan tersebut mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 yang hanya 416 formasi.

Kepala Badan Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Sukoharjo, Sumini mengatakan Pemkab Sukoharjo secara resmi sudah mengumumkan penerimaan PPPK tahun 2024 pada 30 September 2024. "Pada tahun 2023, dari kuota yang disediakan 416 formasi, hanya ada 379 formasi yang kemudian lolos dan dilantik menjadi PPPK. Sedangkan tahun 2024 ini diharapkan 554 formasi yang disediakan

Pemkab Sukoharjo bisa terpenuhi 100 persen," ungkapnya, Jumat (4/10).

Jadwal pelaksanaan penerimaan PPPK tahun 2024 dimulai pada 30 September hingga 19 Oktober 2024 pengumuman seleksi, 1-20 Oktober 2024 pendaftaran, seleksi administrasi 1-29 Oktober 2024, pengumuman hasil seleksi administrasi 30 Oktober hingga 1 November 2024. Masa sanggah digelar 2-4 November 2024, pengumuman pascasangah 5-11

November 2024, penarikan data final 12-14 November 2024, seleksi kompetensi 15-25 November 2024.

Tahapan berikutnya pengumuman daftar peserta, waktu dan tempat seleksi kompetensi 26 November hingga 1 Desember 2024. Seleksi PPPK digelar 2 hingga 19 Desember 2024. Terakhir tahapan usulan penerapan NI PPPK pada 1 hingga 8 Februari 2025.

Pemkab Sukoharjo juga berharap dengan masuknya PPPK tahun 2024 bisa

menambah pegawai daerah untuk pelayanan kepada masyarakat. Secara rinci kuota yang dibuka pada penerimaan PPPK tahun 2024 paling banyak formasi tenaga teknis 300 orang, tenaga guru 246 orang, dan tenaga kesehatan 8 orang. Kuota yang disediakan tersebut sudah sesuai dengan surat keputusan pemerintah.

Sumini mengatakan, jumlah ASN Pemkab Sukoharjo sekarang sekitar 7.800 orang. Jumlah pegawai masih ditambah PPPK baru hasil penerimaan pegawai dalam satu atau dua tahun terakhir. Jumlah ASN dan PPPK tersebut masih belum ideal memenuhi kebutuhan di ling-

kungan Pemkab Sukoharjo. Karena itu, dibutuhkan penambahan pegawai baru untuk memenuhi kebutuhan SDM.

BKPSDM Sukoharjo mencatat 7.800 ASN yang ada sekarang tersebar bekerja disemua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemkab Sukoharjo. Termasuk juga PPPK bekerja disana. Khusus PPPK ditambahkan Sumini banyak bekerja di lingkungan pendidikan, kesehatan dan teknis. BKPSDM Sukoharjo juga mencatat angka rata-rata ASN pensiun setiap tahun sekitar 400-500 orang. Jumlah tersebut cukup besar dan berdampak pada pengurangan pegawai secara signifikan. (Mam)-f

Pemkab Purworejo Dukung Bendungan Bener

PURWOREJO (KR) - Pembebasan lahan menjadi proses paling sulit dan penting dalam setiap pembangunan proyek nasional termasuk Bendungan Bener di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Bagi warga, melepaskan lahan bukan persoalan yang mudah, sebab tanah tidak hanya memiliki nilai ekonomis, tetapi juga nilai historis sarat emosional.

"Saya mengapresiasi semua pihak, khususnya warga terdampak atau pemilik lahan yang sudah merelakan tanahnya untuk kepentingan umum," ucap Pjs Bupati Purworejo Endi Faiz Effendi SPi MA usai penyerahan berita acara Pelepasan Hak Atas Tanah Pengadaan Tanah

untuk Pembangunan Bendungan Bener, di Office Resort PT PP (Persero) Tbk, Desa Karangari, Kecamatan Bener, Purworejo, Rabu (2/10).

Pada kesempatan yang sama, juga diserahkan berita acara pelepasan hak bidang tanah wakaf Masjid Nurul Huda Desa Wadas yang berdampak Bendungan Bener kepada M Bahrudin. Pembangunan Bendungan Bener adalah untuk kepentingan bersama dan generasi yang akan datang. Karenanya, ia sangat mengapresiasi kepada seluruh pihak yang telah bersedia memberikan kontribusinya. "Saya mengajak, khususnya masyarakat yang terdampak, untuk bersama-sama men-



KR-Istimedia
Pjs Bupati Purworejo Endi Faiz Effendi SPi MA saat penyerahan berita acara Pelepasan Hak Atas Tanah Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Bendungan Bener.

dukung dan mensukseskan pembangunan bendungan yang bermanfaat ini," jelasnya.

Menurutnya, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo akan terus berusaha dan berjuang semak-

ngun Bendungan Bener ini setahu saya juga sudah dilakukan melalui proses musyawarah yang melibatkan berbagai pihak terkait, sehingga pembangunannya terus bisa berjalan sampai saat ini," ujarnya.

Ketua Pelaksana Pengadaan Tanah, Andri Kristanto SKom MT menambatkan, Pelepasan Hak Tanah Wakaf hari ini langsung akan dikirim ke LMAN (Jakarta) untuk segera dapat diberikan uang ganti kerugian. "Untuk tanah pengganti tanah wakaf direncanakan, pembayarannya bersamaan dengan tanam tumbuhnya, yakni minggu depan tanggal 8 Oktober 2024," tandasnya. (*-5)-f

DILENGKAPI WAYANG DAN GAMELAN NYAI SREDEG

Telaga Kusuma Buka Wahana Edukasi

OBJEK wisata Telaga Kusuma di Desa Tunggulrejo Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar membuka wahana edukasi nonkomersil bagi para pengunjung, khususnya peserta didik usia dini. Di antaranya ratusan koleksi wayang kulit, gamelan dan sarana prasarana pertanian tempo dulu. Selain itu ada museum wayang di kompleks kolam renang objek wisata tersebut.

Sarana dan prasarana objek wisata tersebut sudah dibuka sejak enam bulan silam. Lokasi museum wayang di atas trap-trapan taman sehingga memudahkan pengunjung menjangkaunya dari kolam renang. Di Museum Wayang, pe-

ngunjung juga dapat berlatih mendalang, melihat lebih dekat fisik wayang kulit, dan bertanya semua hal terkait pewayangan kepada pemandu wahana. Pengunjung juga boleh berlatih gamelan karawitan di lokasi yang sama. Tak terlalu

jauh di sudut ruangan terdapat meja-meja pameran peralatan pertukangan dan pertanian masa lampau yang sampai sekarang masih dipakai sebagian petani seperti cangkul, buyuk dan wadung.

"Di sini juga tersaji peralatan rumah tangga tra-

disional, seperti tampah, kendil, contong, cobek dan caping. Peralatan itu terbuat dari logam, kayu, batu dan tanah liat," kata Kepala Desa Tunggulrejo, Parno Karyo Sumarto. Menurutnya, wahana edukasi tersebut untuk melengkapi fasilitas objek wisata Telaga Kusuma.

Disebutkan, museum wWayang ramai dikunjungi di akhir pekan saat pengunjung selesai berenang. Koleksi museum Wayang juga boleh dipinjam pada kesempatan jeda untuk latihan karawitan sekolah. Juga disiapkan satu perangkat gamelan legendaris, Nyai Sredeg, yang dipajang di museum wayang. Nama Nyai Sredeg diambil dari seniman tari legendaris Karang-

anyar, yang pernah mengamen keliling kampung di masa mudanya.

"Museum wayang ini ikon baru Telaga Kusuma. Wahana edukasi untuk mengenal teknologi pertanian dan dapur di masa lalu. Wayang kulit yang di dalam kotak boleh dipakai. Tapi kalau yang dipajang tidak boleh disentuh. Cukup dilihat saja. Ada 210 bilah wayang komplet karakternya," ungkap Parno.

Objek Wisata Telaga Kusuma milik BUMDes Karya Usaha Bersama Desa Tunggulrejo itu baru dua tahun beroperasi. BUMDes juga bekerjasama dengan pihak ketiga mendirikan homestay. Wahana lain yang ditawarkan, camping ground, outbound area dan gerbang tori. (Lim)-f



KR-Abdul Alim
Anak-anak bermain wayang di Telaga Kusuma Tunggulrejo Karanganyar.